

DESCRIPTION INCIDENCE OF POSTPARTUM HEMORRHAGE BASED ON PARITY AND ANEMIA AT ASY SYIFA MEDIKA HOSPITAL 2019

Bella Cintania¹, Sabar Santoso², Dyah Noviawati Setya Arum³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Mangkuyudan Street MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta 55143

Email: bellacintana@gmail.com, santososabar_56@ymail.com,
aa_dyahnsarum@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Post partum hemorrhage is an important problem because it is related to maternal health which can cause death. Data from the Lampung Province Health Profile in 2015 showed that the maternal mortality rate was 130 deaths out of 154,967 live births in which Tulang Bawang Barat District accounted for 5 deaths. Lampung Province Basic Health Research Results in 2015-2019 states that the biggest cause of maternal death is bleeding by 31%.

Objective: To determine the description of the incidence of postpartum hemorrhage based on parity and anemia in Asy Syifa Medika Hospital in 2019.

Method: This type of research is a descriptive method with a cross-sectional approach. The study was conducted in March-May 2020. The population in this study were all mothers with postpartum hemorrhage in Asy Syifa Medika Hospital from 1 January to 31 December 2019 recorded in the maternity room register.

Results: The incidence of postpartum hemorrhage in Asy Syifa Medika Hospital was 13.6%; the incidence of postpartum hemorrhage in mothers with no-risk parity by 41.6% while in mothers with risk parity of 58.3%; and the incidence of postpartum hemorrhage in mothers with mild anemia by 29.2%, in mothers with moderate anemia by 54.2%, while for mothers with severe anemia by 16.6%.

Conclusion: The incidence of postpartum hemorrhage mostly occurs in mothers with risk parity and moderate anemia.

Keywords: Postpartum hemorrhage, parity, anemia

GAMBARAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM BERDASARKAN PARITAS DAN ANEMIA DI RS ASY SYIFA MEDIKA TAHUN 2019

Bella Cintania¹, Sabar Santoso², Dyah Noviawati Setya Arum³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta 55143

Email: bellacintana@gmail.com, santososabar_56@ymail.com,
aa_dyahnsarum@yahoo.com

INTISARI

Latar Belakang: Perdarahan post partum merupakan salah satu masalah penting karena berhubungan dengan kesehatan ibu yang dapat menyebabkan kematian. Data dari Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015 menunjukkan bahwa angka kematian ibu sebesar 130 kematian dari 154.967 jumlah kelahiran hidup dimana Kabupaten Tulang Bawang Barat menyumbang angka sebesar 5 kematian. Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 menyatakan bahwa penyebab terbesar kematian ibu adalah pendarahan sebesar 31%.

Tujuan: Mengetahui gambaran kejadian perdarahan postpartum berdasarkan paritas dan anemia di RS Asy Syifa Medika tahun 2019.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan perdarahan postpartum di RS Asy Syifa Medika mulai tanggal 1 Januari - 31 Desember 2019 yang tercatat dalam buku register ruang bersalin.

Hasil: Kejadian perdarahan postpartum di RS Asy Syifa Medika sebesar 13,6%; kejadian perdarahan postpartum pada ibu dengan paritas tidak berisiko sebesar 41,6% sedangkan pada ibu dengan paritas berisiko sebesar 58,3%; dan kejadian perdarahan postpartum pada ibu dengan anemia ringan sebesar 29,2%, pada ibu dengan anemia sedang sebesar 54,2%, sedangkan pada ibu dengan anemia berat sebesar 16,6%.

Kesimpulan: Kejadian perdarahan postpartum sebagian besar terjadi pada ibu dengan paritas berisiko dan anemia sedang.

Kata Kunci: Perdarahan postpartum, paritas, anemia